**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**
2. Ada pengaruh desinfeksi dengan menggunakan virkon dan ozon terhadap angka kuman udara pada mobil ambulans di RSUP DR. Sardjito Yogyakarta.
3. Ada penurunan yang bermakna angka kuman udara mobil ambulans setelah dilakukan desinfeksi dengan mennggunakan ozon 87,2%. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil uji T-test terikat dengan nilai p = 0,035 yang lebih kecil dari nilai α = 0,05.
4. Ada penurunan yang bermakna angka kuman udara mobil ambulans setelah dilakukan desinfeksi dengan mennggunakan virkon 97,3%. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil uji T-Test terikat dengan nilai p = 0,038 yang lebih kecil dari nilai α = 0,05.
5. Desinfektan yang efektif dalam penurunan angka kuman udara yaitu dengan desinfektan virkon, secara statistic perhitunganya dengan menggunakan T-test bebas dan hasil yang didapat p = 0,015 lebih kecil dari α = 0,05 dan secara deskriptif desinfektan virkon mampu menurunkan angka kuman udara mencapai 97,3%.
6. **Saran**
7. Bagi Pihak Rumah Sakit DR. Sardjito Yogyakarta
8. Dilakukan tindakan desinfeksi mobil ambulans secara rutin satu minggu sekali untuk meminimalkan terjadinya penularan penyakit.
9. Dilakukan pemeriksaan angka kuman udara mobil ambulans secara berkala ( 6 bulan sekali), sehingga dapat diketahui kondisi dari mobil ambulans tersebut sebelum digunakan.
10. Bagi Peneliti Lain
11. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui dosis desinfektan virkon yang paling efektif dalam menurunkan angka kuman dan juga malakukan pameriksaan spesifikasi jenis kuman untuk mengetahui jenis kuman yang paling dominan dalam mobil ambulans tersebut.
12. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan variasi lama waktu pemaparan ozon dalam ruang mobil ambulans untuk mengetahui lama waktu yang efektif dalam menurunkan angka kuman udara.